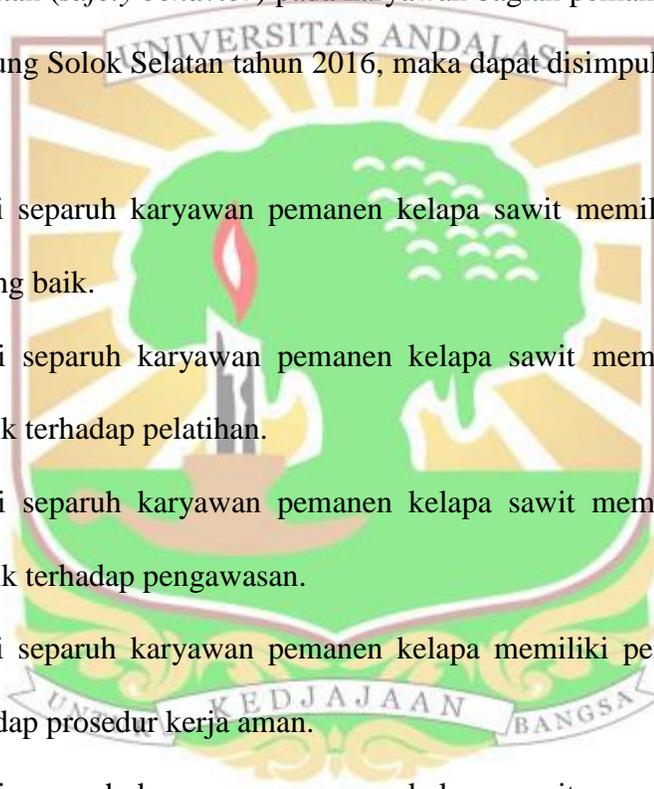


BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

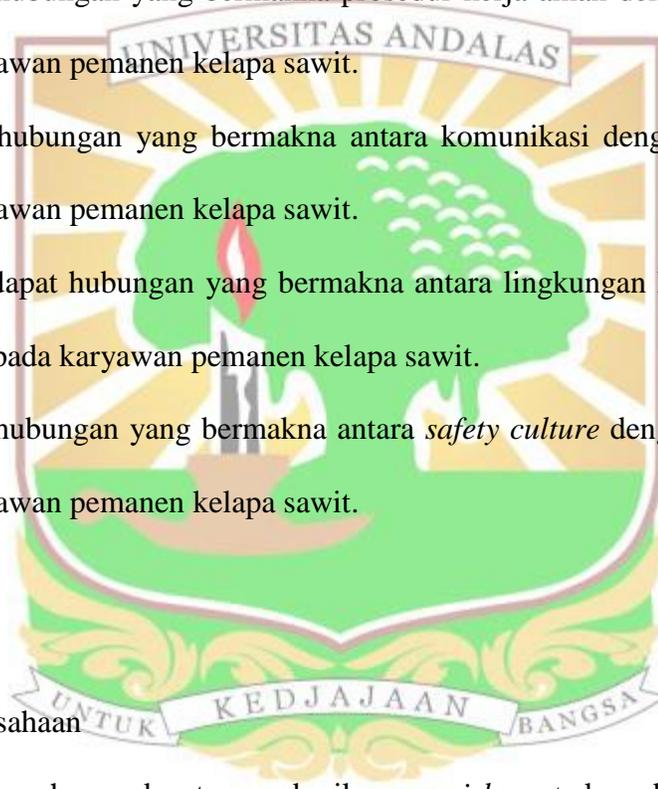
6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, pengujian dan analisa yang dilakukan mengenai antara hubungan faktor-faktor budaya keselamatan (*safety culture*) dengan perilaku keselamatan (*safety behavior*) pada karyawan bagian pemanen kelapa sawit PT. Tidar Kerinci Agung Solok Selatan tahun 2016, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh karyawan pemanen kelapa sawit memiliki *safety behavior* yang kurang baik.
2. Lebih dari separuh karyawan pemanen kelapa sawit memiliki persepsi yang kurang baik terhadap pelatihan.
3. Lebih dari separuh karyawan pemanen kelapa sawit memiliki persepsi yang kurang baik terhadap pengawasan.
4. Lebih dari separuh karyawan pemanen kelapa sawit memiliki persepsi yang kurang baik terhadap prosedur kerja aman.
5. Lebih dari separuh karyawan pemanen kelapa sawit memiliki persepsi yang kurang baik terhadap komunikasi.
6. Lebih dari separuh karyawan pemanen kelapa sawit memiliki persepsi yang baik terhadap lingkungan kerja.
7. Lebih dari separuh karyawan pemanen kelapa sawit memiliki persepsi yang kurang baik terhadap *safety culture*.



8. Terdapat hubungan yang bermakna antara komitmen manajemen dengan *safety behavior* pada karyawan pemanen kelapa sawit.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pelatihan dengan *safety behavior* pada karyawan pemanen kelapa sawit.
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan *safety behavior* pada karyawan pemanen kelapa sawit.
11. Terdapat hubungan yang bermakna prosedur kerja aman dengan *safety behavior* pada karyawan pemanen kelapa sawit.
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara komunikasi dengan *safety behavior* pada karyawan pemanen kelapa sawit.
13. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lingkungan kerja dengan *safety behavior* pada karyawan pemanen kelapa sawit.
14. Terdapat hubungan yang bermakna antara *safety culture* dengan *safety behavior* pada karyawan pemanen kelapa sawit.



6.2 Saran

1. Bagi perusahaan
 - a. Perusahaan dapat memberikan *punishment* kepada karyawan yang melanggar prosedur serta peraturan yang telah ditetapkan.
 - b. Karyawan diberikan pelatihan keselamatan kerja dan petunjuk teknis kerja.
 - c. Perusahaan dan karyawan lebih sering berkomunikasi mengenai masalah keselamatan kerja yang ada ditempat.

2. Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten

Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten agar dapat melakukan pengawasan kepada perusahaan secara berkala.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya dapat meneliti hubungan antara faktor budaya keselamatan dengan *safety culture* yang lainnya seperti manajemen cedera dan pelaporan keselamatan.

